



## Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah TK Negeri Pembina Tilamuta Kabupaten Boalemo

Ahmad Hiola<sup>1</sup>

<sup>1</sup>TK Negeri Pembina, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo

Email: ahmadhiola89@guru.paud.belajar.id

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima September  
2022

Disetujui Desember  
2022

Dipublikasikan  
Desember 2022

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran di sekolah TK Negeri Pembina Tilamuta yang merupakan sekolah TK Negeri Pertama di tingkat kabupaten dan selalu menjadi contoh bagi sekolah-sekolah TK/KB di Kabupaten Boalemo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Subjek penelitian ini terdiri dari enam informan yang terdiri dari kepala sekolah, Pendidik di TK Negeri Pembina Tilamuta, dan Pakar Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah TK Negeri Pembina Tilamuta tidak efektif dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan yang ada pada anak hal ini dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa guru kurang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Kepala sekolah menganggap motivasi guru dalam berkreasi adalah hal yang sangat penting dalam menyukseskan proses pembelajaran. Motivasi untuk berkreasi yang minim membuat proses pembelajaran di kelas menjadi monoton dan tidak menarik.

**Kata kunci:** Efektivitas; media pembelajaran; motivasi guru; kreasi

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of learning media in Pembina Tilamuta Public Kindergarten school which is the First Public Kindergarten school at the district level and has always been an example for Kindergarten/KB schools in Boalemo Regency. This research is a qualitative research with descriptive qualitative methods using interview data collection techniques, documentation and triangulation. The subjects of this study consisted of six informants consisting of school principals, educators at Pembina Tilamuta Public Kindergarten, and Early Childhood Education Experts. The results of this study indicate that the use of learning media in Pembina Tilamuta Public Kindergarten is not effective in stimulating various aspects of development in children. This can be seen from the results of interviews which show that teachers are less creative in creating interesting learning media for children. The principal considers the teacher's motivation to be creative is very important in the success of the learning process. Minimal motivation to be creative makes the learning process in class monotonous and uninteresting.*

**Keywords:** effectiveness; learning media; teacher motivation; creation

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kegiatan memperoleh pengetahuan sebagai bekal mengarungi kehidupan. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak agar kecakapan dan kemampuan dalam dirinya dapat diasah dengan maksimal. Mustahil seseorang dapat berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa jika tidak memiliki kecakapan dan kemampuan dalam bersaing dan berpartisipasi aktif pada era globalisasi saat ini. Berbagai perubahan yang sangat cepat terjadi dalam dekade ini mengharuskan *stakeholder* pendidikan untuk berkreasi dalam proses pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan kehidupan yang dekat dengan anak (Mutiah, 2015).

Pembangunan bangsa kedepan sangat bertumpu pada pendidikan anak saat ini. Semakin baik pendidikan yang didapatkan anak maka akan semakin baik pula kontribusi anak tersebut di masa yang akan datang. Kualitas dalam pembelajaran di taman kanak-kanak sangat ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran di kelas. Semakin tepat dan menarik sebuah media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin efektif pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai (Asmariani, 2016).

Pendidikan syogyanya melahirkan keberminatan dan ketertarikan subyeknya untuk ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Anak didik tidak akan tertarik pada proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru apabila guru tidak menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik terutama media pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas. Sehingga patutlah seorang pendidik untuk mengalokasikan waktunya untuk mempersiapkan media pembelajaran dengan baik dan maksimal. Menurut Rozie (2018) Pendidik sebagai sumber yang membawa makna pembelajaran hendaknya menyadari betapa pentingnya media pembelajaran, terlebih media pembelajaran bermanfaat: pembelajaran menjadi lebih menarik minat dan perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar dari anak didik, materi ajar akan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh anak, metode mengajar menjadi lebih variatif

sehingga hasilnya guru dapat mengurangi kebosanan belajar, anak lebih pro aktif dan semangat untuk mengikuti pembelajaran (Maghfiroh & Suryana, 2021).

Menurut Sanaky (dalam Bidi, 2021) Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Munadi (dalam Bidi, 2021) mengartikan media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga penyaluran informasi atau materi yang disampaikan guru terhadap siswa dapat dengan mudah diterima (Ulan, 2017). Sehingga tanpa efektivitas penggunaan media pembelajaran maka guru akan kesulitan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada anak didik.

Peneliti tertarik untuk mengelaborasi lebih jauh bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran di kelas pada sekolah TK Negeri Pembina Tilamuta Kabupaten Boalemo. Menurut Handoko (dalam Zaini & Dewi, 2017) menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Senada dengan pendapat Fitria (2014) menyatakan bahwa “Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan”. Media pembelajaran dapat memaksimalkan pembelajaran dan membuat pengajaran menjadi efektif. Para pendidik TK Pembina meyakini jika media pembelajaran dapat disiapkan dengan baik maka anak didik di sekolah akan mengalami perkembangan yang maksimal. Sebaliknya kepala sekolah TK Negeri Pembina Tilamuta menyatakan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar anak dapat belajar dengan senang dan bahagia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Tilamuta Kabupaten Boalemo menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran di sekolah masih kurang hal ini disebabkan oleh kreativitas guru yang rendah serta motivasi untuk berkreasi yang tidak dipupuk sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa para pendidik jarang menggunakan media pembelajaran di kelas. Sebagian besar para pendidik mengandalkan buku modul yang telah dibeli dari pihak ketiga untuk di copy dan ditugaskan anak untuk mewarnai gambar saja. Padahal banyak alat dan bahan di lingkungan sekitar sekolah yang dapat dikreasikan menjadi media pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi kualitatif, subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Para Pendidik di TK Negeri Pembina Tilamuta Kabupaten Boalemo dan salah satu Pakar PAUD di Provinsi Gorontalo dan aktif menjadi assesor PAUD. Sedangkan objek penelitian yang diteliti berkaitan dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran di TK Negeri Pembina Tilamuta. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Tempat penelitian ini yakni di sekolah Negeri sehingga diharapkan dapat di eksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo lebih spesifik di kelas B dengan usia kelompok 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 indikator yakni: 1) Pengetahuan tentang Media Pembelajaran, 2) Kesiapan media pembelajaran, 3) Tercapainya Tujuan Pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa informan menyatakan bahwa para pendidik sebenarnya mengetahui pengertian media pembelajaran dan contoh-contoh dari media pembelajaran namun para pendidik belum maksimal dalam mengupdate pengetahuannya terkait dengan pencarian informasi baru pada kegiatan seminar, webinar, diklat maupun kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Hal ini membuat para pendidik belum sepenuhnya maksimal dalam mengembangkan konten pembelajaran khususnya melakukan kreasi dan inovasi dalam media pembelajaran. Dari beberapa informan menyampaikan bahwa para pendidik belum maksimal dalam memotivasi dirinya. Selain itu para pendidik belum maksimal pula dalam menumbuhkan minat baca sehingga masih minim dalam mengikuti perubahan kurikulum dan paket pengajaran yang terus menyesuaikan dengan perubahan zaman.
2. Kesiapan media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran di dalam kelas sangat minim disiapkan oleh pendidik. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa para pendidik belum maksimal dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dari keenam informan terdapat beberapa perbedaan. Di pihak pendidik mengungkapkan bahwa minimnya alat dan bahan membuat guru kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran. Misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek tentunya membutuhkan biaya dan anggaran yang lumayan ketika hal tersebut intensif dilakukan minimal setiap dua kali seminggu. Hal yang jauh dari kemungkinan jika para pendidik yang membeli setiap harinya alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sebaliknya dari informan lain mengatakan bahwa seyogyanya para pendidik dapat berkreasi meskipun tanpa dana dan biaya yang tersedia, banyak bahan *loospart* atau bahan lepas yang dapat dikumpulkan dari lingkungan sekitar sekolah maupun rumah para pendidik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini lebih baik daripada pendidik sama sekali tanpa menggunakan media dan hanya menerapkan metode ceramah dan latihan secara *drill* oleh anak.

3. Tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa tujuan pembelajaran kurang dapat dicapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bersama informan bahwa beberapa anak kelompok B kesulitan dalam memahami pembelajaran terlebih persoalan numerasi dan literasi yang dipaksakan secara *drill* kepada anak tanpa menggunakan media yang menarik dan memadai. Berdasarkan pengamatan peneliti pula beberapa anak sering berpindah kelas karena ketidakpuasan orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik di dalam kelas. Hal ini menurut kepala sekolah harus memerlukan antisipasi oleh para pendidik agar dapat memaksimalkan dan mengefektifkan penggunaan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik maupun orang tua agar sekolah TK Negeri Pembina Kabupaten Boalemo kembali dapat menjadi rujukan bagi sekolah lainnya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas bahwa penggunaan media yang tidak efektif membuat tujuan pembelajaran tidak akan dapat dicapai dengan baik. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Pito (2018) Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini disadari bahwa penggunaan media sangat penting dalam penyampaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Namun tidak semua pendidik menyadari akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan. Hal ini dikarenakan fokus perhatian guru teralihkan pada tugas administrasi. Meskipun para pendidik yang honorer masih jauh dari kata sejahtera tetapi mereka tetap dituntut untuk bekerja secara profesional, hal ini yang mesti di apresiasi pula. Senada dengan apa yang dikatakan Megawanti (2014) Dengan uang honor yang tidak sebanyak guru PNS, guru honorer tetap dituntut untuk profesional dalam mengajar. Mereka tetap dibebankan pekerjaan yang sama seperti guru PNS lainnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah TK Negeri Pembina Tilamuta belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari wawancara bersama kepala sekolah yang menyampaikan bahwa para pendidik masih kurang termotivasi untuk menyediakan media pembelajaran dengan maksimal. Terlebih pembelajaran saat ini yakni kurikulum merdeka yang menuntut keaktifan anak didik tentu membutuhkan persiapan media pembelajaran yang menarik dan variatif. Peningkatan kompetensi pendidik sangat penting untuk terus di galakkan agar para pendidik dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan sistem pendidikan dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Jika kompetensi pendidik memadai maka media pembelajaran dapat dengan mudah di kreasi oleh para pendidik sehingga efektifitas dari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

## **REFERENSI**

- Asmariani, A. (2016). Konsep media pembelajaran PAUD. *Al-Afskar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Erawati, I., dkk. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*: (Vol.3).
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Megawanti, P. (2014). Hubungan Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja dengan Komitmen Organisasi Guru Honorer. *Jurnal Sosio e-kons*. (Vol.6)
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi bermain anak usia dini*. Kencana.
- Pito, H., A. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*. (Vol.6).
- Ulan, B. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 04 dan SDN 09 Kabilia Bone". *Tesis Pendidikan Dasar*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Ulan, B. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Sains Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelas B di TK Mutiara Laut Desa Oluhuta Kecamatan kabilia Bone Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi PG-PAUD*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Rozie, F. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Widyagogik*. (Vol. 5), Nomor 2.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.